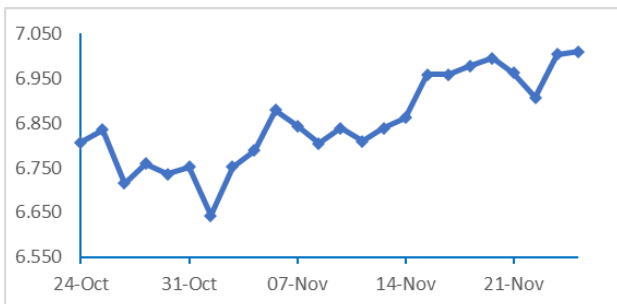
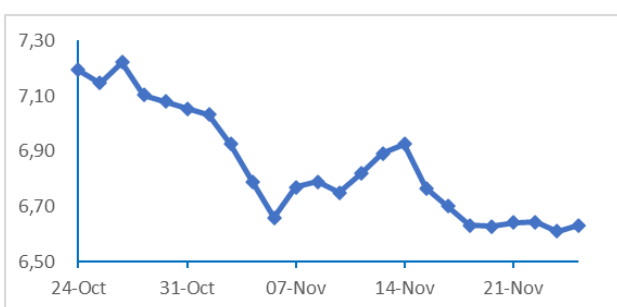


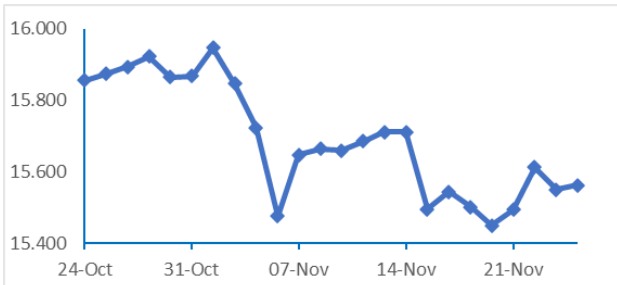
## ▶ Jakarta Composite Index ( 1 Month)



## ▶ Indonesia Government Bond 10 Yr (1 Month)



## ▶ IDR Currency (1 Month)



Sector Performance (%)	1 W	YTD
Basic Materials	-3,83	-3,13
Consumer Cyclical	2,43	-2,66
Consumer Non-Cyclical	-0,64	2,22
Energy	-0,15	-13,56
Finance	2,67	1,45
Healthcare	-2,16	-14,15
Infrastructure	-2,58	63,40
Misc. Industry	-0,58	-6,90
Property	0,02	0,21
Technology	15,59	-5,22
Transportation	0,37	1,66

As of 24 Nov 2023

Foreign Flow (in Trillion)	1 W	YTD
Equity Flow	1,27	2,29
Bond Flow	1,80	64,35

As of 24 Nov 2023

Macroeconomic Data	Previous	Last
ID GDP (YoY)	5,17%	4,94%
BI 7DRR	6,00%	6,00%
Fed Funds Rate	5,25-5,50%	5,25-5,50%
ECB Interest Rate	4,25%	4,50%
ID CPI (YoY)	2,28%	2,56%
ID Reserve	USD 134,9Bn	USD 133,1Bn
Current Account	USD 3,0Bn	USD -1,9Bn

## ▶ Global Update

- Indeks AS kembali ditutup menguat hari Kamis lalu menjelang tanggal merah *Thanksgiving*. Indeks S&P 500 dan Dow Jones masing-masing naik +1,0% dan +1,3% WoW. *FOMC minutes* yang dirilis minggu lalu sesuai dengan ekspektasi pasar dimana tidak ada perubahan yang signifikan dari *minutes* di bulan sebelumnya. Sementara beberapa data ekonomi AS menunjukkan tanda-tanda pelemahan pada ekonomi dimana penjualan rumah dan juga order untuk barang tahan lama turun lebih banyak daripada proyeksi.
- Di sisi lain, indeks China ditutup agak melemah. Shanghai dan Shenchen Composite Index masing-masing turun -0,4% dan -1,2% WoW, meskipun ada sinyal bahwa pemerintah akan memberikan stimulus untuk sektor properti. Ada wacana bahwa pemerintah akan memberikan pembiayaan untuk 50 perusahaan properti dan kemungkinan termasuk Country Garden. Selain itu, laporan dari Bloomberg juga menyatakan bahwa perbankan akan diperbolehkan untuk memberikan kredit tanpa jaminan kepada pengembang properti. Namun, investor masih skeptis terhadap stimulus tersebut karena belum ada detail yang lebih jelas.
- Di sisi lain, indeks IHSG ditutup sedikit menguat +0,5% WoW. Sektor yang mengalami penguatan terbesar adalah sektor teknologi, naik +15,6% WoW disebabkan oleh rumor kerjasama GOTO dengan TikTok. Sementara sektor yang mencatat kinerja terburuk adalah sektor baku yang turun -3,8% WoW.
- Berita yang perlu diikuti minggu ini adalah: *US GDP*, *US PCE*, *US intial jobless claims*, *CN Caixin PMI*, *ID CPI* dan *ID PMI*.
- Rupiah berbalik arah, melemah -0,5% WoW ke level IDR 15.565/USD, salah satu yang terburuk di EM. Indeks DXY juga tercatat melemah -0,5% WoW ke level 103,4.
- Pasar SBN bergerak *flat* di minggu lalu, dengan *yield curve* bergerak antara -2bps sampai +3bps di sepanjang tenor. Investor asing mencatatkan *net inflow* sebesar IDR 7 triliun, ditengah ekspektasi mulai stabilnya pasar obligasi Indonesia. Hal ini juga didukung oleh data neraca perdagangan defisit Indonesia yang membaik di Triwulan III 2023, serta keputusan Bank Indonesia untuk tidak menaikkan suku bunganya minggu lalu. Per akhir minggu, SUN 10 tahun ditutup di level 6,66% (+3 bps WoW).
- Total penawaran yang masuk dalam lelang sukuk tercatat naik dengan total sebesar IDR 18,6 triliun, atau lebih tinggi dari lelang sebelumnya yang sebesar IDR 15,8 triliun. Permintaan terbesar dari lelang datang dari seri PBS36 (1,7 tahun) dan SPSN 6 bulan dengan permintaan masing-masing sebesar IDR 5,5 triliun dan IDR 5,2 triliun atau 29,7% dan 28,1% dari total permintaan. Pemerintah akhirnya menerbitkan IDR 9,7 triliun.
- Berdasarkan data DJPPR per tanggal 24 November 2023, total kepemilikan asing di SBN mencapai IDR 824,7 triliun atau 14,80%.

## ► Calendar (November 2023)

1 – Nov	US JOLTS Job Opening US ISM Manufacturing CN Caixin Manufacturing PMI ID CPI ID PMI
2 – Nov	US FOMC Meeting US Initial Jobless Claims
3 – Nov	US Non-farm Payroll US Unemployment Rate
6 - Nov	ID GDP
7 – Nov	US Trade Balance CN Trade Balance ID Foreign Reserve
9 – Nov	US Initial Jobless Claims CN CPI CN PPI ID Retail Sales
14 – Nov	US CPI
15 – Nov	US PPI US Retail Sales CN Retail Sales ID Trade Balance
16 – Nov	US Industrial Production US Initial Jobless Claims
20 – Nov	CN Loan Prime Rate
21 – Nov	ID BOP CA Balance
22 – Nov	US New Home Sales
23 – Nov	US FOMC Minutes US Initial Jobless Claim ID BI 7DRR
24 – Nov	US PMI
29 – Nov	US GDP QoQ
30 – Nov	US PCE Deflator US Initial Jobless Claims
1 – Dec	CN Caixin PMI ID CPI ID PMI

- Pasar obligasi AS bergerak turun di minggu lalu, setelah rilis *FOMC minutes* yang mengindikasikan walaupun inflasi terlihat melambat, namun masih jauh dari target inflasi AS yang sebesar 2%. Sementara itu, data *initial jobless claim* juga masih memberikan sinyal bahwa *employment* di AS masih cukup ketat. Per akhir minggu, *yield* UST 10 tahun ditutup di level 4,47% (+3bps WoW).

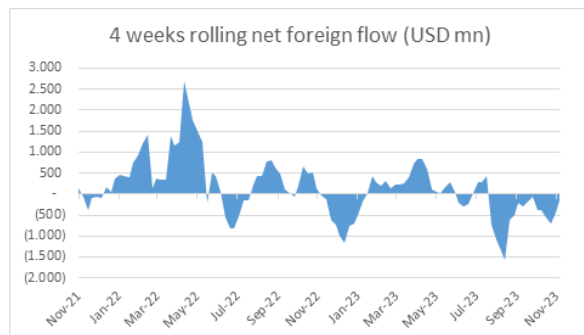
## ► Global News

- Penjualan rumah AS di bulan Oktober tercatat sebesar 3,79 juta, lebih rendah dibandingkan dengan ekspektasi sebesar 3,9 juta dan turun dari angka di bulan September sebesar 3,95 juta.
- Order barang tahan lama AS turun -5,4% MoM lebih dalam daripada ekspektasi -3,4% MoM dan turun dari bulan sebelumnya +4,0% MoM.
- Klaim pengangguran mingguan AS tercatat naik 209 ribu, lebih rendah daripada ekspektasi 229 ribu dan periode sebelumnya sebesar 233 ribu.
- PMI manufaktur S&P AS di bulan November tercatat sebesar 50,8, sedikit lebih tinggi daripada ekspektasi 50,2 dan naik dari bulan sebelumnya yang sebesar 50,6. Sementara PMI jasa sebesar 49,4 lebih rendah dibandingkan angka konsensus di 50,2 dan angka di bulan sebelumnya 50,0.

## ► Domestic News

- Neraca transaksi berjalan Indonesia di Triwulan III 2023 mencatat defisit sebesar USD 860 juta (0,20% PDB), lebih baik jika dibandingkan dengan defisit USD 2,21 miliar (0,60% PDB) pada Triwulan II 2023 dan ekspektasi konsensus sebesar USD 1,8 miliar.
- Membaiknya neraca transaksi berjalan disebabkan oleh surplus perdagangan barang yang tinggi, defisit perdagangan jasa yang menurun dan defisit pendapatan primer yang lebih kecil dibandingkan dengan Triwulan II 2023.
- Bank Indonesia (BI) memutuskan untuk mempertahankan suku bunga acuan *7-day reverse repo* (BI7DRR) pada 6,0% pada rapat tanggal 23 November 2023.
- Sampai dengan bulan Oktober 2023, pendapatan pemerintah tumbuh +2,8% YoY ke IDR 2.240,1 triliun sementara pengeluaran turun -4,7% YoY ke IDR 2.240,8 triliun. Sehingga, defisit anggaran tercatat sebesar -IDR 700 miliar atau 0,003% PDB. Kementerian Keuangan menyatakan bahwa pengeluaran pemerintah akan dipercepat di dua bulan terakhir tahun ini.

## ► EM Equities Net Foreign Flow



Source: Bloomberg, BPAM

## Disclaimer

The information contained in this presentation has been obtained from public sources believed to be reliable and the opinions contained herein are expressions of belief based on such information. No representation or warranty, express or implied, is made that such information or opinions is accurate, complete or verified and it should not be relied upon as such. This presentation does not constitute a prospectus or other offering documents or an offer or solicitation to buy or sell any securities or other investments. Information and opinions contained in this presentation are published for reference of the recipients and are not to be relied upon as authoritative or without the recipient's own independent verification or taken in substitution for the exercise of judgment by the recipient.

All opinions contained herein constitute the views of Batavia Prosperindo Aset Manajemen's Investment team, they are subject to change without notice and are not intended to provide the sole basis of any evaluation of the subject securities and companies mentioned in this presentation. Any reference to past performance should not be taken as an indication of future performance. No member company of the Group accepts any liability whatsoever for any direct or consequential loss arising from any use of the materials contained in this report.

## PT. Batavia Prosperindo Aset Manajemen

Chase Plaza 12th Floor  
JL. Jend. Sudirman Kav.21 Jakarta 12920  
Telp: +62 21 5208390  
Website: [www.bpam.co.id](http://www.bpam.co.id)